

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam memasuki suatu era perdagangan bebas, kapal adalah merupakan transportasi angkutan yang menjadi pilihan utama bagi pengguna jasa sebagai sarana bisnis dalam kapasitas besar dibanding sarana transportasi lain. Ketatnya persaingan angkutan laut dimasa sekarang ini perusahaan pelayaran harus meningkatkan untuk kelancaran arus barang dan jasa angkutan antar pulau dan antar negara, untuk menghadapi persaingan tersebut hal yang menyangkut pengangkutan barang dan pelayanan jasa angkutan laut harus berjalan lancar dan aman, jika tidak akan kalah dalam persaingan tersebut, apalagi di era globalisasi bebas ini semakin menuntut perusahaan pelayaran untuk meningkatkan pelayanan dan kelancaran transportasi laut.

Hal ini akan tercapai jika kondisi mesin penggerak utama dalam keadaan siap pakai, dengan dukungan bahan bakar yang berkualitas baik dan bermutu tinggi, sehingga kapal siap beroperasi sesuai jadwal dengan jadwal yang sudah direncanakan dan dapat mengurangi biaya-biaya perbaikan yang tidak terduga. Peranan transportasi laut dalam perkembangan perekonomian suatu negara sangatlah besar, transportasi laut sebagai sarana export import suatu negara sebagai motivator penunjang kegiatan perdagangan. Dalam hal ini kualitas dan mutu persediaan bahan bakar sangat berperan dalam usaha kelancaran pengoperasian sarana transportasi kapal. Bahan bakar adalah merupakan sumber energi hasil penyulingan dan pemecahan minyak bumi (minyak mentah) yang diolah dari berbagai jenis bahan yang bersumber dari dasar bumi.

Untuk menjaga kelancaran operasional mesin utama bahan bakar mutlak diperlukan, jangan sampai kondisi bahan bakar baik kualitas maupun kuantitasnya akan mengakibatkan kinerja mesin utama terganggu. Kondisi ini pernah penulis alami di kapal yang berkenaan dengan kualitas bahan bakar tersebut, dimana kondisi bahan bakar terdapat air sehingga mengganggu pembakaran mesin utama. Sedang yang berkenaan dengan kuantitas adalah dimana dalam suatu pelayaran kapal mengalami kekurangan bahan bakar *Marine Diesel Oil* (MDO) untuk mesin utama sehingga kapal menggunakan *High Speed Diesel* (HSD) sebagai bahan bakar, yang terjadi adalah mesin utama mengalami *overheating* sehingga kapal berhenti dan melakukan perbaikan untuk masalah tersebut.

Oleh sebab itu penulis memilih permasalahan ini sebagai judul pembahasan makalah. Adapun judul makalah ini adalah :  
**OPTIMALISASI KERJA MAIN ENGINE DENGAN PEMAKAIAN BAHAN BAKAR YANG TEPAT DI MT.KUANG**

Dimana diharapkan lewat makalah dapat memberikan suatu pemahaman dan pengetahuan, utamanya dalam hal penanganan perawatan bahan bakar dan sistem bahan bakar diatas kapal, sehingga diperoleh hasil perawatan bahan bakar yang baik guna terpenuhinya keperluan mesin dalam pengoperasian kapal untuk mencapai semua target yang sudah ditentukan.

## **B. Tujuan dan Manfaat Penulisan.**

### **1. Tujuan Penulisan.**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah, maka penulisan makalah ini bertujuan untuk:

- a. Agar dapat mengupayakan pelaksanaan perawatan bahan bakar secara teratur dan terkoordinir guna mempertahankan kualitas bahan bakar.

- b. Agar dapat mengupayakan pelaksanaan permintaan, pengelolaan dan pemakaian bahan bakar secara benar guna mendapatkan persediaan bahan bakar yang baik sehingga dalam penggunaan bahan bakar tersebut diperoleh hasil kerja mesin yang lebih optimal dan pemakaian bahan bakar dapat lebih efisien.

## 2. Manfaat Penulisan.

Manfaat dari karya ilmiah ini dapat dibagi menjadi manfaat dunia akademis dan manfaat bagi dunia praktis. Adapun manfaatnya dapat penulis uraikan sebagai berikut :

### a. Bagi Dunia Akademis

- 1) Untuk memperkaya ilmu pengetahuan khususnya tentang perawatan dan penggunaan bahan bakar secara benar.
- 2) Diharapkan dapat memberikan sumbang saran kepada lembaga pendidikan sebagai bahan kelengkapan kepustakaan sehingga berguna bagi siswa pendidikan lainnya.

### b. Bagi Dunia Praktis.

- 1) Bagi perusahaan dapat merupakan bahan masukan yang berguna, bukan hanya untuk kapal tersebut tetapi juga dapat dijadikan acuan bagi kapal.

## C. Ruang Lingkup.

Penulis membatasi ruang lingkup permasalahan ini sesuai dengan judul makalah yaitu suatu fakta yang penulis alami saat bekerja di MT. Kuang. Adapun pembatasan ruang lingkup ini berdasarkan judul

OPTIMALISASI KERJA MAIN ENGINE DENGAN PEMAKAIAN BAHAN BAKAR YANG TEPAT DI MT.KUANG, yang juga melibatkan sumber daya manusia sebagai pelaksana dalam tugas perawatan dan pengelolaan bahan bakar minyak tersebut secara benar, dimana berhasil tidaknya tugas perawatan tergantung pada kemampuan dan pengetahuan pelaksananya.

#### **D. Metode Penelitian.**

Untuk mengumpulkan informasi dan data sebagai penunjang dalam mendapatkan data dan informasi dari berbagai sumber diantaranya dengan studi lapangan dan studi kepustakaan:

##### **1. Studi Lapangan**

Metode ini sudah dipersiapkan dan dilakukan penulis dengan pengamatan secara langsung dengan aktifitas yang nyata dan obyektif selama saat masih aktif bekerja di MT.Kuang menjelang mengikuti DP-1 Teknika.

##### **2. Studi Kepustakaan**

Dimana penulis mengumpulkan data dari beberapa buku perpustakaan, dari buku-buku pelajaran yang diberikan para dosen dan pengajar di kelas selama penulis mengikuti pembelajaran di kelas yang berhubungan dengan pembahasan judul makalah.